

SOSIOLOGI DALAM KEPARIWISATAAN

- Pada hakekatnya manusia merupakan makhluk sosial. Hal ini dapat dilihat dari kehidupannya yang senantiasa menyukai dan membutuhkan kehadiran manusia lain. Manusia memiliki keinginan untuk bergaul dan dalam pergaulannya terdapat suatu hubungan yang saling mempengaruhi. Kemudian, dari pergaulannya tersebut akan menimbulkan suatu perasaan yang saling membutuhkan. Karena itu manusia juga disebut *social animal* (hewan sosial); hewan yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan manusia lain dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam di sekelilingnya.
- Kehidupan bersama manusia di dalam suatu wadah yang lazimnya dinamakan masyarakat, merupakan obyek yang menarik dan perlu dipelajari dengan seksama. Salah satu ilmu yang menjadikan masyarakat sebagai obyek kajian utamanya adalah sosiologi. Dalam sosiologi, masyarakat bukan hanya sekedar kumpulan orang-orang, tapi di dalamnya menyangkut bagaimana interaksi dan hubungan yang terjadi pada kumpulan orang tersebut, proses sosial yang berlangsung, kerjasama dan persaingan, adaptasi dan perubahan, dan lain sebagainya yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup manusia sebagai lingkungan sosial. Dengan demikian, sosiologi tidak hanya ilmu yang mengkaji masyarakat juga bagaimana hubungannya dengan lingkungan.
- Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan karena mengandung unsur-unsur tersebut. Adapun kriteria-kriteria keilmuan yang dimiliki sosiologi sebagai berikut.
 1. Empiris, dimana penelitiannya tentang masyarakat didasarkan pada hasil observasi.
 2. Teoritis, dibangun dari konsep-konsep hasil observasi dan logis serta memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat.
 3. Kumulatif, dimana teorinya dibangun berdasarkan teori-teori sebelumnya dengan tujuan memperbaiki, memperluas, dan memperhalus teori lama.
 4. Non-etis, dilakukan bukan untuk mencari baik buruknya suatu fakta, tetapi menjelaskannya secara analitis.
- Sejarah Perkembangan Sosiologi. Mengapa ihwal manusia itu mesti dipelajari oleh banyak disiplin ilmu? Apakah ada yang unik pada makhluk yang dinamakan manusia?

Abad ke-19, seorang filsuf Perancis bernama August Comte (1798-1825) mengemukakan kekhawatirannya atas keadaan masyarakat Perancis setelah pecahnya Revolusi Perancis. Dampak revolusi tersebut, selain menimbulkan perubahan positif dengan munculnya demokrasi, revolusi juga telah mendatangkan perubahan negatif berupa konflik antarkelas yang mengarah pada anarkisme di dalam masyarakat Perancis. Konflik ini dilatarbelakangi oleh ketidaktahuan masyarakatnya dalam mengatasi perubahan atau hukum-hukum apa saja yang dapat digunakan untuk mengaturnya.

Perkembangan selanjutnya, sosiologi dipopulerkan oleh Herbert Spencer yang mengembangkan sistem penelitian tentang masyarakat dengan menerapkan teori evolusi organik pada masyarakat manusia dan mengembangkan teori besarnya tentang evolusi sosial. Spencer melihat masyarakat sebagai sebuah sistem yang tersusun atas bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dan bergantung satu sama lain sebagaimana pada organisme hidup. Evolusi dan perkembangan sosial pada dasarnya akan berarti, jika ada peningkatan diferensiasi dan integrasi, peningkatan pembagian kerja, dan suatu transisi dari homogen ke heterogen; dari yang sederhana ke yang kompleks.

- Sejalan dengan perkembangan masyarakat yang ditandai dengan semakin kompleksnya unsur-unsur kemasyarakatan maka sosiologi terbagi dalam berbagai bidang khusus, seperti: Sosiologi Industri, Sosiologi Statistik, Sosiologi Matematis, Sosiologi Militer, Sosiologi Politik, Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Pekerjaan dan Keahlian, Sosiologi Agama, Sosiologi Perkotaan dan Perdesaan, Sosiologi Hukum, Sosiologi Komparatif, dan Sosiologi pariwisata.
- Sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. Berarti pengetahuan tentang perkawanan atau pertemanan. Diperluas cakupannya menjadi kehidupan bersama atau manusia melakukan hidup bersama yang disebut 'masyarakat'.

Pitirim Sorokin. Sosiologi ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala ekonomi, gejala agama, gejala keluarga, dan gejala moral); hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala nonsosial (gejala geografis, biologis); dan mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain.

Roucek dan Warren. Sosiologi mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.

William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkopf. Sosiologi adalah penelitian ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya, yaitu organisasi sosial.

Max Weber. Sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial.

Emile Durkheim. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial, yaitu fakta yang berisikan cara bertindak, berfikir, dan berperasaan yang ada di luar individu. Fakta-fakta tersebut memiliki kekuatan untuk mengendalikan individu.

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi yang menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan sosial.

Soerjono Soekanto. Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

- Hakikat sosiologi:
 - 1) Mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan.
 - 2) Objek yang dipelajari dibatasi pada *apa yang terjadi* sekarang dan bukan apa yang *seharusnya* terjadi pada saat ini (normatif).
 - 3) Dapat digolongkan ke dalam ilmu pengetahuan murni (*pure science*) dan ilmu terapan (*applied science*).
 - 4) Abstrak, yang menjadi perhatiannya adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri.
 - 5) Bertujuan menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum manusia dan masyarakatnya. Meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip dan hukum-hukum umum dari interaksi manusia, sifat, bentuk, isi, dan struktur masyarakat.
 - 6) Bersifat umum, mempelajari gejala-gejala umum pada interaksi antar manusia.

- Objek dan Tujuan Sosiologi. Objek materi sosiologi adalah kehidupan sosial manusia dan gejala serta proses hubungan antarmanusia yang mempengaruhi hubungan sosial dalam kesatuan hidup manusia. Sedangkan objek formalnya meliputi:
 1. Meningkatkan pengertian tentang sikap dan tindakan manusia terhadap lingkungan hidup manusia dalam kehidupan sosial melalui penjelasan ilmiah.
 2. Meningkatkan keharmonisan dalam hidup bermasyarakat.
 3. Meningkatkan kerjasama antarmanusia.

Tujuan sosiologi adalah meningkatkan daya atau kemampuan manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya melalui pengembangan pengetahuan yang objektif mengenai gejala-gejala kemasyarakatan yang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk memecahkan masalah-masalah sosial (*problem solving*). Contoh: Jika seseorang ingin berhubungan dengan masyarakat lain, maka selayaknya ia harus mempelajari dahulu sifat dan karakter masyarakat tersebut.

- Beberapa Teori Sosiologi:

Emile Durkheim, tentang fakta-fakta sosial (*social facts*) ialah suatu cara bertindak, berfikir, dan berperasaan yang berada di luar individu atau umum dalam suatu masyarakat dan mempunyai kekuatan memaksa dan mengendalikan individu tersebut. Contohnya, di sekolah para siswa diwajibkan untuk datang tepat waktu. Kewajiban tersebut dituangkan ke dalam sebuah aturan dan memiliki sanksi jika dilanggar. Dengan demikian, fakta sosial memiliki ciri-ciri: 1) suatu yang berwujud di luar individu, 2) melakukan hambatan atau membuat kendala terhadap individu (mengendalikan), 3) bersifat luas atau umum, dan 4) bebas dari manifestasi atau melampaui manifestasi individu. Contoh fakta sosial: hukum, adat kebiasaan, norma, bahasa dan sistemnya, sistem kepercayaan, dan lain sejenisnya.

Max Weber, tentang Tindakan Sosial yaitu tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain. Contoh: belajar rajin agar bisa pintar bukan merupakan tindakan sosial, tetapi belajar rajin agar bisa menjadi juara kelas dan mendapatkan pujian dari guru dan teman-temannya merupakan tindakan sosial. Tindakan sosial dimulai dari tindakan atau perilaku individu dengan perilaku orang lain yang diorientasikan pada hasil tindakan tersebut, sehingga dapat dipahami secara subyektif, maksudnya setiap tindakan yang dilakukan seseorang akan memiliki maksud dan makna tertentu.

Peter L. Berger, tentang Realitas Sosial. Sosiologi umumnya mempelajari gejala-gejala (fenomena) masyarakat dan lingkungannya yang normal atau teratur. Karena masyarakat cenderung untuk melakukan perubahan (dinamis), Sehingga, tidak selamanya gejala-gejala itu tetap dalam keadaan yang normal. Gejala-gejala tersebut dikenal sebagai realitas sosial di masyarakat. Realitas sosial adalah isi dasar sosiologi, yaitu kenyataan kehidupan sosial seperti adanya masyarakat, kelompok, dan para individu.

- **Manfaat Sosiologi**

Dalam pembangunan diperlukan data-data sosiologi yang menyangkut:

1. Pola interaksi sosial, dengan mengetahui pola tersebut dalam masyarakat dapat digariskan haluan-haluan tertentu untuk memperkuat pola interaksi yang mendukung (efisiensi) dan menetralisasi pola interaksi yang menghambat (didasarkan pada kekayaan material).
2. Kelompok-kelompok sosial yang menjadi bagian masyarakat.
3. kebudayaan yang berintikan pada nilai-nilai.
4. lembaga-lembaga sosial yang merupakan kesatuan kaidah-kaidah yang berkisar pada kebutuhan dasar manusia dan kelompok sosial.
5. stratifikasi sosial untuk melihat pihak mana yang menjadi pelopor atau panutan bagi pembangunan.

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan juga menelaah bagaimana hubungan manusia dalam masyarakat terhadap lingkungannya. Sosiologis memberikan sumbangan-sumbangan fikiran dalam mengkaji lingkungan untuk:

1. Mengadakan identifikasi terhadap faktor-faktor sosial yang harus dipertimbangkan untuk mengadakan proyeksi terhadap pola-pola eksploitasi di masa-masa mendatang.
2. mempelajari kemungkinan-kemungkinan dan mekanisme pengendalian sosial untuk membatasi pencemaran serta memelihara lingkungan, dan
3. mengadakan analisa untuk mengubah tujuan-tujuan sosial dan kebijakan sosial dalam memelihara dan mengembangkan lingkungan hidup yang serasi.

- **Sosiologi Pariwisata**, merupakan cabang sosiologi yang mengkaji masalah-masalah kepariwisataan dalam berbagai aspeknya atau kajian tentang kepariwisataan dengan menggunakan perspektif sosiologi, yaitu penerapan prinsip, konsep, hukum, paradigma, dan metode sosiologis di dalam mengkaji masyarakat dan fenomena pariwisata.

Karena pariwisata menyangkut manusia dan masyarakat, analisis sosiologis terhadap pariwisata berdasarkan alasan:

1. Pariwisata telah menjadi aktivitas ekonomi dominan dewasa ini.
 2. pariwisata sgt terkait dengan masalah sosial, ekonomi, politik, keamanan, ketertiban, keramahtamahan, kebudayaan, dan berbagai institusi sosial yang mengaturnya.
 3. bersifat sangat dinamis shg setiap saat memerlukan analisis yang tajam dalam rangka memberikan manfaat bagi masyarakat lokal khususnya.
 4. tidak bersifat eksklusif atau menyangkut suku bangsa tertentu atau kelas tertentu.
 5. adanya proses akulturasi, dominasi, sosialisasi, adopsi, adaptasi, dll, dalam kaitan hubungan antarbudaya dan masyarakat.
 6. pengaruh pariwisata sudah sangat meluas shg telah menjadi *prime mover* dalam perubahan sosial.
 7. berkembangnya berbagai lembaga yang terkait dengan pariwisata
- Perdebatan sosiologi pariwisata sebagai disiplin ilmu:
 1. Sebagai bagian dari Sosiologi Migrasi (*Sociology of Migration*), karena menyangkut perpindahan manusia dengan segala sebab dan akibatnya.
 2. sebagai bagian dari Sosiologi Bersenang-senang (*Sociology of Leisure*), karena hakekatnya perjalanan wisatawan adalah untuk bersenang-senang.
 3. sebagai cabang tersendiri dari sosiologi, dikarenakan sifat, karakteristik, cakupan, maupun konsekuensi dari pariwisata sangat berbeda dari migrasi pada umumnya, baik dari segi perilaku, motivasi, dan fantasi para pelaku (migran dan wisatawan). Dan pengertian *leisure* juga terlalu luas yang meliputi berbagai aktivitas yang dapat dilakukan tanpa melakukan perjalanan wisata.